

**PENGARUH FREE CASH FLOW, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan Yang Terdaftar di BEI Periode  
2013-2017)**

***The Influence Free Cash Flow, Leverage And Profitability On Dividend Policy  
(Survey in Sub Sector Building Construction Company Listed in BEI Period 2013-2017)***

**Pembimbing :  
Dwi Husiano Mangindaan,SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,BKP**

**Oleh :  
Vani Putri Ayunani  
21115180**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia  
2019**

**Email : [yputriayunani@gmail.com](mailto:yputriayunani@gmail.com)**

---

**ABSTRACT**

*Free Cash Flow is cash available at companies that can be used for various activities. Leverage is Leverage shows the extent to which a company's assets are financed with Debt. Profitability is the company's ability to make a profit. This study aims to determine the effect of Free Cash Flow, Leverage, and Profitability on Dividend Policy in Building Construction Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2013-2017.*

*The analytical method used is descriptive and verification analysis with a quantitative approach. The population in this study were 8 Building Construction Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 5 years (2013-2017). The sample uses a purposive sampling method with certain criteria. The analytical method used is multiple linear regression analysis.*

*The results of hypothesis testing*

*in this study indicate that (1) Free Cash Flow (FCF) has a significant positive effect on Dividend Policy (DPR), (2) Leverage (DER) has a significant negative effect on Dividend Policy (DPR), and (3) Profitability (ROA) has a significant positive effect on Dividend Policy (DPR) in the building construction subsector that is listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keyword: Fee Cash Flow, Leverage, Profitability, Dividend Policy**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Penelitian**

Kebijakan deviden dapat dikatakan sebagai suatu keputusan perusahaan tentang pembagian laba bersih terhadap para pemegang saham dapat berupa deviden maupun menahannya dalam bentuk laba ditahan. Pada umumnya para investor lebih menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil, karena dengan adanya stabilitas deviden maka dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan untuk menginvestasikan dananya (Sutrisno dan Kinaayung, 2017).

Kebijakan deviden perusahaan tergambar pada Diividend Payout Ratio (DPR) nya yaitu persentase laba yang

dibagikan dalam bentuk dividen tunai (Mardaleni, 2014). Artinya, besar kecilnya DPR akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham dan disisi lain berpengaruh kepada kondisi keuangan perusahaan (Mardaleni, 2014). Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya DPR sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap eksis dan berkembang (Sigit Puji Winarko, 2017).

Banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat kebijakan dividen suatu perusahaan. Mengenai gambaran dividen ini, peneliti menggunakan tiga faktor atau variabel yaitu, free cash flow, leverage, dan profitabilitas sebagai acuan untuk mengetahui keadaan dividen yang dihasilkan ketika terdapat beberapa faktor tersebut.

Free cash flow merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Semakin besar jumlah free cash flow yang ada di perusahaan, mengindikasikan semakin sehat perusahaan tersebut dikarenakan dengan memiliki kas berlebih perusahaan dapat menggunakannya untuk pertumbuhan, pembayaran hutang, dan dividen (Putu Anggadewi dan I Nyoman Wijana, 2017).

Selanjutnya yang mempengaruhi kebijakan dividen pun adalah Leverage. Menurut Abdul Halim (2011:64). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Tingginya rasio ini akan memberikan pertanda buruk kepada investor mengenai kinerja perusahaan (Julianty Violetta Sari, 2015). Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan operasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Menurunnya keuntungan yang didapat perusahaan akan menurunkan pembagian dividen kepada para pemegang saham (Komang ayu Sari dan Luh Komang Sudjarni, 2015).

Selain itu yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu profitabilitas. Profitabilitas Besarnya tingkat persentase

profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Meningkatnya keuntungan perusahaan akan meningkatkan pula pembagian dividen kepada pemegang saham.

Namun pada beberapa perusahaan masih sering terjadi fenomena mengenai Free Cash Flow, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen yang diukur dengan DPR seperti pada perusahaan berikut ini:

Berdasarkan tabel 1.1, data menunjukkan pada tahun 2017 free cash flow PT. Nusa Raya Cipta Tbk. dan PT. Wijaya Karya Tbk. meningkat namun pada kebijakan dividen yang diukur dengan Dividen Payout Ratio (DPR) mengalami penurunan di tahun tersebut. Hal ini tidak sesuai dengan teori Marc Lichtenfeld (2015,138) yang menjelaskan jika pendapatan dan arus kas bebas tumbuh dan perusahaan telah memulai kebijakan rasio pembayaran, dividen akan tumbuh seiring dengannya.

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, terdapat fenomena Debt to Equity Ratio (DER) yang terjadi pada PT. Surya Semesta Internusa Tbk dan PT. Jaya Kontruksi Manggla Tbk. pada tahun 2017 dimana mengalami penurunan Debt to Equity Return (DER) sedangkan Dividen Payout Ratio (DPR) tersebut juga mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Hery (2017:57) mengatakan jika utang perusahaan semakin meningkat maka kemampuan perusahaan untuk membayar Dividen kepada pemegang saham akan semakin menurun.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, Pada PT. Surya Semesta Internusa Tbk, PT. Pembangunan Perumahan Tbk, PT. Waskita Karya Tbk dan PT. Nusa Raya Cipta Tbk tahun 2017 Profitabilitas yang diukur dengan Return on Asset (ROA) mengalami peningkatan tetapi Dividend Payout Ratio (DPR) mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori Hery (2017:57) mengatakan profitabilitas mempengaruhi secara signifikan kebijakan dividen dan memiliki hubungan yang positif. Jadi, perusahaan yang memiliki keuntungan yang tidak stabil akan membayar dividen tunai yang kecil.

## B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. *Free Cash Flow*

Toto Prihadi (2012:220) Mengatakan *free cash flow* merupakan Arus kas yang tersedia untuk pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan disini dalam pengertian penyandang dana, yaitu kredit dan investor. Sedangkan menurut Menurut Werner R. Murhadi (2013:2) mengatakan bahwa pengertian *Free cash flow* adalah "Kas yang tersedia di perusahaan yang dapat digunakan untuk berbagai aktivitas".

$$\text{Free Cash Flow} = \text{Arus Kas Operasi} - \text{Belanja Modal}$$

Ket :

Arus Kas Operasi: Kas yang tersedia yang berasal dari mengonversi laba bersih  
Belanja Modal: Suatu pengeluaran perusahaan

### B. Kebijakan Hutang

Menurut Kasmir (2014:112) *Leverage* merupakan menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Kariyoto (2017:41) *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang nya

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Ket :

Total Hutang : Jumlah hutang lancar ditambah dengan jumlah hutang jangka panjang

Total Modal : klaim pemilik atas asset bersih perusahaan.

### C. Ukuran Perusahaan

Menurut I Made Sudana (2011:22) Pengertian profitabilitas yaitu Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan Sedangkan Menurut Arief Sugiono dan Edy Untung (2016:54) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ket:

Laba Bersih: sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan

Total Aktiva: laba yang telah dikurangi biaya

### D. *Dividend Payout Ratio*

Agus Sartono (2014:281) Mengatakan bahwa kebijakan dividen adalah Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang

Sedangkan menurut Hery (2014:178) kebijakan dividen merupakan suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan seberapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan dalam perusahaan.

$$\text{DPR} = \frac{\text{DPS}}{\text{EPS}} \times 100$$

Ket :

DPS : Jumlah dividen dibagi saham yang beredar.

EPS : Laba bersih dikurangi dividen dibagi jumlah saham yang beredar.

### III. Kerangka Pemikiran

#### A. Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen

I Kadek Edi Rian Trisna dan Gayatri (2019) yang menyatakan bahwa *Free cash flow* berpengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen. Karena ketika perusahaan perusahaan memiliki *free cash flow* cukup banyak maka perusahaan akan membagikan Dividen yang cukup banyak juga terhadap pemegang saham, sehingga Dividend payout ratio pun akan meningkat.

#### B. Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Yudha Komang Ayu dan Luh Komang (2015) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. hal tersebut terjadi jika utang perusahaan semakin meningkat maka kemampuan perusahaan untuk membayar Dividen kepada pemegang saham akan semakin menurun.

#### C. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Hery (2017:57) mengatakan profitabilitas mempengaruhi secara signifikan kebijakan dividen dan memiliki hubungan yang positif. Jadi, perusahaan yang memiliki keuntungan yang tidak stabil akan membayar dividen tunai yang kecil. Karena ketika keuntungan yang dimiliki perusahaan meningkat maka perusahaan bisa membayar Dividen kepada pihak pemegang saham dengan baik dan meningkat pula.

### IV. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul yang menjadi fokus penelitian ini yaitu *free cash flow*, *leverage*, Profitabilitas dan kebijakan dividen. Sedangkan metode verifikasi pada penelitian ini merupakan

untuk menguji besarnya pengaruh *free cash flow*, *leverage* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Operasional Variabel

Adapun penjelasan untuk setiap variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Bebas/*Independent Variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu *Free Cash Flow*, *Leverage*, dan Profitabilitas.
- 2) Variabel Terkait / *Dependent Variable* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen

#### C. Populasi dan Sampel

##### 1) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang berjumlah 85 laporan keuangan dari 17 perusahaan. Dan sampelnya yaitu sebanyak 40 laporan keuangan tahunan dari 8 perusahaan. Yang meliputi neraca, laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan CaLK.

### V. Hasil Penelitian

#### 1) Analisis *Free Cash Flow*

Berdasarkan pada tabel 4.1, dapat dilihat bahwa *Free Cash Flow* (FCF) Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan dari tahun 2013 – 2017 cenderung fluktuatif dengan trendline yang menurun. Selain itu dilihat dari rata rata *free cash flow* perusahaan dalam keadaan minus atau dapat dikatakan perusahaan kekurangan kas yang dimiliki perusahaan

dalam kegiatan operasi perusahaan. Hal ini terjadi karena penerimaan kas yang berasal dari kegiatan penjualan barang dan jasa perusahaan lebih kecil dari pengeluaran dan belanja modal perusahaan sehingga membuat perusahaan kekurangan kas yang tersedia untuk kegiatan operasi perusahaan.

## **2) Analisis Deskriptif Leverage**

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa Leverage Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan dari tahun 2013 – 2017 cenderung fluktuatif dengan trendline yang menurun. Dilihat dari rata rata nilai Leverage (DER) perusahaan dikatakan belum baik karena jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan belum bisa menutupi jumlah utang yang dimiliki perusahaan. Jumlah utang tinggi yang dimiliki perusahaan terjadi karena perusahaan membiayai kebutuhan perusahaan dalam kegiatan operasi perusahaan.

## **3) Analisis Deskriptif Profitabilitas**

Pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan dari tahun 2013 – 2017 cenderung fluktuatif dengan trendline yang menurun. Dilihat dari rata-rata profitabilitas perusahaan masih dikatakan belum baik karena kemampuan aktiva yang dimiliki perusahaan belum bisa menghasilkan laba seperti jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut karena masih banyak aktiva perusahaan yang tidak produktif dalam melakukan kegiatan operasi perusahaan. Aktiva yang kurang produktif tersebut berasal dari aktiva perusahaan yang tidak berkontribusi terhadap kegiatan operasi perusahaan dan aktiva yang hanya digunakan sekali pakai dalam kegiatan produksi perusahaan. Sehingga laba yang dihasilkan perusahaan dalam kegiatan penjualan perusahaan belum sebanding dengan aktiva yang dimiliki perusahaan.

## **4) Analisis Deskriptif Kebijakan Dividen**

Pada tabel 4.7 dapat dilihat dapat dilihat bahwa Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Kontruksi Bangunan dari tahun 2013 – 2017 cenderung fluktuatif dengan trendline yang menurun. Hal ini terjadi karena porsi dividen yang dibagikan perusahaan lebih kecil dari porsi laba yang dibagikan kepada pemegang saham. Dividen yang lebih kecil

itu terjadi karena sebagian porsi laba yang dimiliki perusahaan tidak dibagikan melainkan ditahan oleh perusahaan untuk membiayai investasi dimasa datang.

## **VI. Pembahasan**

### **1) Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya Free Cash Flow (FCF) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Free Cash Flow (FCF) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen sebesar 9,95% dan sisanya 90.05% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Sale Position, Likuiditas dan lain-lain.. Hasil pengujian koefisien korelasi antara Free Cash Flow (FCF) dan Kebijakan Dividen (DPR) masuk dalam interval lemah (0,242) dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, peningkatan Free Cash Flow (FCF) akan berpengaruh terhadap peningkatan Kebijakan Dividen (DPR), begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori teori yang dikatakan Marc Lichtenfeld (2015:138) menyatakan Jika pendapatan dan arus kas bebas tumbuh dan perusahaan telah memulai kebijakan rasio pembayaran, dividen akan tumbuh seiring dengannya.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Kadek Edi Rian Trisna dan Gayatri (2019) yang menyatakan bahwa Free cash flow berpengaruh positif signifikan terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Semakin tinggi aliran free cash flow perusahaan, maka semakin tinggi pula Kebijakan Dividen (DPR). Putu Anggadewi dan I Nyoman Wijaya (2017) menyatakan bahwa free cash flow berpengaruh positif pada kebijakan dividen perusahaan property, real estate, dan building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.

### **2) Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya Leverage (DER) berpengaruh

terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Leverage (DER) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 4,87 dan sisanya 95.13% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Sale Position, Likuiditas dan lain-lain.. Hasil pengujian koefisien korelasi antara Leverage (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) masuk dalam interval sangat lemah (-0,135) dan hasil koefisiennya dinyatakan negatif yang artinya berbanding kebalik. Dengan kata lain, Peningkatan *Leverage* (DER) akan berpengaruh terhadap penurunan Kebijakan Dividen (DPR), begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Sutrisno (2009:267) menyatakan utang berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Semakin banyak utang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yudha Komang Ayu dan Luh Komang (2015) menyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Dan penelitian yang dilakukan oleh Rulis Ma'rifatin dan Purwonhandoko (2018) menyatakan *leverage effect on dividend policy* atau leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil pengujian hipotesis menolak H0 yang artinya Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR). Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 9,62% dan sisanya 95.13% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Sale Position, Likuiditas dan lain-lain. Hasil pengujian koefisien korelasi antara Profitabilitas (ROA) dan Kebijakan Dividen (DPR) masuk dalam interval sangat

rendah (0.187) dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang artinya searah. Dengan kata lain, peningkatan Profitabilitas (ROA) akan berpengaruh terhadap peningkatan Kebijakan Dividen (DPR), begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Hery (2017:57) Profitabilitas mempengaruhi secara signifikan kebijakan dividen dan memiliki hubungan yang positif. Jadi, perusahaan yang memiliki keuntungan yang tidak stabil akan membayar dividen tunai yang kecil.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadia Marcha Chintya dkk (2018) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki hubungan yang positif dan Signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen (DPR). Dan penelitian yang dilakukan Nguyen Thi Xuen Trang (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi pembayaran dividen secara positif.

## **VII. Kesimpulan dan Saran**

### **A. Kesimpulan**

- 1) *Free Cash Flow* (FCF) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sub-sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- 2) *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sub-sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
- 3) Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sub-sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

### **B. Saran**

#### **1) Bagi Perusahaan**

Agar perusahaan dapat menaikkan Kebijakan Dividen (DPR) maka perusahaan harus meningkatkan kegiatan penjualan perusahaan sehingga perusahaan memiliki arus kas bebas dan juga laba yang besar. Selain itu perusahaan harus memperkecil

penggunaan utang dan melakukan efisiensi pada perolehan aset perolehan aset perusahaan. Sehingga jika perusahaan memperkecil pembiayaan menggunakan utang dan melakukan efisiensi aset perusahaan yang dapat meningkatkan kegiatan penjualan, tersebut dapat membuat laba perusahaan dan arus kas bebas perusahaan dalam keadaan baik dan akan meningkatkan kepada pembagian dividen perusahaan.

## 2) Bagi Investor

Bagi investor dapat menjadikan free cash flow, leverage dan profitabilitas menjadi komponen dalam pengambilan investasi khususnya dalam Perusahaan Kontruksi Bangunan. Dapat memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan untuk melihat Kebijakan Dividen (terutama dalam DPR). sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam menanamkan modalnya pada perusaha

## 3) Bagi Pengembang Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang teori akuntansi keuangan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi.

## 4) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas periode sampel, dan data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya akan sama atau tidak. Dan juga disarankan menggunakan variable lain selain variabel perputaran kas dan perputaran piutang sebagai variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2011. Analisis Investasi. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Agus Sartono. 2014. Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta:BPFE
- Arief Sugiono dan Egy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo
- Hery. 2014. Controllershship Knowledge and Management Approach. Jakarta: Grasindo
- Hery. 2017. Kajian Riset Akuntansi Mengulas Beberapa Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Keuangan. Jakarta: Grasindo
- I Made Sudana. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga
- Julianty Violetta, Nur Cahyonowati. 2015. Assets Turnover, Cash Position, Leverage dan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Determinan terhadap Kebijakan Dividen (ISSN 2337-3806). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Malang: Universitas Brawijaya Press
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Komang Ayu Sari dan Luh Komang Sudjani. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI (ISSN 2302-8912). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana
- Marc Lichtenfeld. 2015. Get Rich With dividends. Second Edition. Canada: Jonh Wiley & Sons Inc
- Mardaleni. 2014. Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. Jurnal Apresiasi

(Volume 2, Nomor 2). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Werner R Murhadi. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Putu Anggadewi dan I Nyoman Wijana. 2017. Pengaruh Free Cash Flow Perusahaan di tahap Growth dan Mature Pada Kebijakan Dividen (ISSN 2302-8556). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Udayana

Sigit Puji Winarko. 2017. Pengaruh Cash Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Dan Tax Rate Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (ISSN 2541 0180). Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sutrisno dan Kinayung Yoga. 2017. Analisis Pengaruh Biaya Agensi, Tahap Daur Hidup Perusahaan dan Regulasi terhadap Kebijakan Dividen Studi Kasus Pada Jakarta Islamic Index (ISSN 2460 805). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Indonesia

Toto Prihadi. 2012. Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK. Jakarta: PPM Manajemen.

LAMPIRAN

Tabel 1.1

Data variabel *Free Cash Flow* terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sub-Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

| Nama Perusahaan          | Tahun | <i>Free Cash Flow</i> (FCF)<br>Rp'000 |   | Kebijakan Deviden (DPR)<br>% |   |
|--------------------------|-------|---------------------------------------|---|------------------------------|---|
| PT. Nusa Raya Cipta Tbk. | 2016  | 129.929                               | - | 73,15                        | - |
|                          | 2017  | 190.843                               | ↑ | 63,49                        | ↓ |
| PT. Wijaya Karya Tbk.    | 2016  | (1.472.608)                           | - | 30,03                        | - |
|                          | 2017  | 873.023                               | ↑ | 20,01                        | ↓ |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.2

Data variabel *Leverage* (DER) terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sub-Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

| Nama Perusahaan                 | Tahun | <i>Leverage</i> (DER) |   | Kebijakan Deviden (DPR)<br>% |   |
|---------------------------------|-------|-----------------------|---|------------------------------|---|
| PT. Surya Semesta Internusa Tbk | 2016  | 1,15                  | - | 82,21                        | - |
|                                 | 2017  | 0,98                  | ↓ | 7,89                         | ↓ |
| PT. Jaya Kontruksi Manggla Tbk. | 2016  | 0,82                  | - | 32,18                        | - |
|                                 | 2017  | 0,75                  | ↓ | 30,77                        | ↓ |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Tabel 1.3

Data variabel Profitabilitas (ROA) terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sub-Sektor Kontruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

| Nama Perusahaan                 | Tahun | Prifitabilitas (ROA)<br>% |   | Kebijakan Deviden (DPR)<br>% |   |
|---------------------------------|-------|---------------------------|---|------------------------------|---|
| PT. Surya Semesta Internusa Tbk | 2016  | 1,40                      | - | 82,21                        | - |
|                                 | 2017  | 14,02                     | ↑ | 7,89                         | ↓ |
| PT. Pembangunan Perumahan Tbk   | 2016  | 3,69                      | - | 30,19                        | - |
|                                 | 2017  | 4,13                      | ↑ | 20,03                        | ↓ |
| PT. Waskita Karya Tbk.          | 2016  | 2,95                      | - | 30,00                        | - |
|                                 | 2017  | 4,29                      | ↑ | 20,13                        | ↓ |
| PT. Nusa Raya Cipta Tbk.        | 2016  | 4,74                      | - | 73,15                        | - |
|                                 | 2017  | 6,55                      | ↑ | 63,49                        | ↓ |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Tabel 4.1**

**Deskriptif *Free Cash Flow (FCF)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Sub Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017**

| Persusahaan | Tahun (Rp.000.000) |          |          |          |          | Rata Rata  |
|-------------|--------------------|----------|----------|----------|----------|------------|
|             | 2013               | 2014     | 2015     | 2016     | 2017     |            |
| WIKA        | -332233            | -1529220 | -474165  | -1472608 | 873023   | -587040,6  |
| WSKT        | -629248            | -417538  | -280345  | -8373833 | -8394371 | -3619067   |
| PTPP        | 439559             | 121715   | 347027   | 616713   | -821425  | 140717,8   |
| ADHI        | 229140             | -1391054 | 40719    | -2132340 | -3393378 | -1329382,6 |
| JKON        | -180845            | -185657  | 252975   | 292297   | -320410  | -28328     |
| NRCA        | 191                | -25527   | 50404    | 129929   | 190843   | 69168      |
| SSIA        | 44688              | -232104  | -158312  | -473594  | -622336  | -288331,6  |
| TOTL        | -140800            | 204179   | 184135   | 179065   | 186486   | 122613     |
| Mean        | -71193,5           | -431901  | -4695,25 | -1404296 | -1537696 | -689956,38 |
| Minimum     | -629248            | -1529220 | -474165  | -8373833 | -8394371 | -3880167,4 |
| Maksimum    | 439559             | 204179   | 347027   | 616713   | 873023   | 496100,2   |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah,2019

**Tabel 4.3**

**Deskriptif *Leverage (DER)* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Sub Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017**

| Persusahaan | Tahun |      |      |      |      | Rata - Rata |
|-------------|-------|------|------|------|------|-------------|
|             | 2013  | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |             |
| WIKA        | 2,90  | 2,20 | 2,60 | 1,49 | 2,12 | 2,26        |
| WSKT        | 2,69  | 3,40 | 2,12 | 2,66 | 3,30 | 2,84        |
| PTPP        | 5,26  | 5,11 | 2,74 | 1,89 | 1,93 | 3,39        |
| ADHI        | 5,28  | 4,97 | 2,25 | 2,69 | 3,83 | 3,80        |
| JKON        | 1,11  | 1,18 | 0,94 | 0,82 | 0,75 | 0,96        |
| NRCA        | 1,07  | 0,86 | 0,84 | 0,87 | 0,95 | 0,92        |
| SSIA        | 1,23  | 0,97 | 0,94 | 1,15 | 0,98 | 1,05        |
| TOTL        | 1,72  | 2,11 | 2,29 | 2,13 | 2,21 | 2,09        |
| Mean        | 2,66  | 2,60 | 1,84 | 1,71 | 2,01 | 2,16        |
| Minimum     | 1,07  | 0,86 | 0,84 | 0,82 | 0,75 | 0,87        |
| Maksimum    | 5,28  | 5,11 | 2,74 | 2,69 | 3,83 | 3,93        |

**Tabel 4.5**  
**Deskriptif Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Sub Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017**

| Persusahaan | Tahun |       |      |      |       | Rata - Rata |
|-------------|-------|-------|------|------|-------|-------------|
|             | 2013  | 2014  | 2015 | 2016 | 2017  |             |
| WIKA        | 4,96  | 4,72  | 3,59 | 3,69 | 2,97  | 3,98        |
| WSKT        | 4,19  | 4,00  | 3,46 | 2,95 | 4,29  | 3,78        |
| PTPP        | 3,39  | 3,64  | 4,42 | 3,69 | 4,13  | 3,85        |
| ADHI        | 4,22  | 3,12  | 2,77 | 1,57 | 1,82  | 2,70        |
| JKON        | 6,17  | 1,72  | 2,11 | 2,29 | 2,13  | 2,88        |
| NRCA        | 11,55 | 15,06 | 9,94 | 4,74 | 6,55  | 9,57        |
| SSIA        | 12,84 | 8,57  | 5,93 | 1,40 | 14,02 | 8,55        |
| TOTL        | 9,57  | 6,59  | 6,72 | 7,50 | 7,13  | 7,50        |
| Mean        | 7,11  | 5,93  | 4,87 | 3,48 | 5,38  | 5,35        |
| Minimum     | 3,39  | 1,72  | 2,11 | 1,40 | 1,82  | 2,09        |
| Maksimum    | 12,84 | 15,06 | 9,94 | 7,50 | 14,02 | 11,87       |

**Tabel 4.7**  
**Deskriptif Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Property, Real Estate dan Kontruksi Bangunan Sub Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017**

| Persusahaan | Tahun |       |       |       |       | Rata - Rata |
|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|             | 2013  | 2014  | 2015  | 2016  | 2017  |             |
| WIKA        | 29,99 | 19,92 | 20,00 | 30,03 | 20,00 | 23,98       |
| WSKT        | 30,00 | 20,02 | 20,00 | 30,00 | 20,13 | 24,03       |
| PTPP        | 29,95 | 19,97 | 19,99 | 23,58 | 20,03 | 22,70       |
| ADHI        | 30,00 | 20,00 | 20,14 | 30,00 | 20,00 | 24,02       |
| JKON        | 33,17 | 32,36 | 31,40 | 32,18 | 30,77 | 31,98       |
| NRCA        | 36,96 | 27,00 | 20,11 | 73,15 | 63,49 | 44,14       |
| SSIA        | 20,27 | 20,25 | 14,99 | 82,21 | 7,89  | 29,12       |
| TOTL        | 61,43 | 62,50 | 71,26 | 68,81 | 69,73 | 66,74       |
| Mean        | 33,97 | 27,75 | 27,23 | 46,24 | 31,51 | 33,34       |
| Minimum     | 20,27 | 19,92 | 14,99 | 23,58 | 7,89  | 17,33       |
| Maksimum    | 61,43 | 62,50 | 71,26 | 82,21 | 69,73 | 69,43       |